

KEBIJAKAN HUKUM SISTEM DETEKSI PENANGGULANGAN PLAGIARISME DI PERGURUAN TINGGI

Ketut Ayu Sanjiwani

Program Magister (S2) Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Dwijendra, Denpasar

Alamat email: marissa.opatril@yahoo.co.id

Absbtrak Fenomena plagiarisme dalam ranah akademik merupakan momok dan bahkan dianggap sebagai kejahatan dalam dunia pendidikan, sehingga setiap insan yang berhubungan dengan penulisan karya ilmiah harus mengerti apa sesungguhnya plagiarisme itu, apalagi sudah tertuang dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia nomor 17 Tahun 2010, tentang plagiarism, konsekwensi, pencegahan dan penanggulangan plagiarisme, disinyalir kejadian plagiarisme di perguruan tinggi sangat memprihatinkan, disamping itu perlu diketahui hanya karya ilmiah yang bebas plagiarism bisa diajukan untuk memperoleh HAKI, tesis ini akan menganalisa secara normatif menanggulangi plagiarism di perguruan tinggi. Metoda penelitian pada tesis ini menerapkan penelitian hukum normatif dengan mengimplikasikan penelitian hukum empiris sebagai pendukung dalam teknik pengumpulan bahan hukum. Sumber bahan hukum primer, sekunder dan tersier yang dikumpulkan dengan teknik kepustakaan dan studi dokumen diolah dan dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif.

Metode penelitian dalam tesis ini menerapkan penelitian hukum normatif dengan mengimplikasikan penelitian hukum empiris sebagai pendukung dalam teknik pengumpulan bahan hukum. Sumber bahan hukum primer, sekunder dan tersier yang dikumpulkan dengan teknik kepustakaan dan studi dokumen diolah dan dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif.

Kebijakan pengaturan pencegahan dan penanggulangan sistem deteksi plagiarisme terhadap karya ilmiah berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi bahwa adanya kekaburan norma hukum di BAB IV Pasal 6 Ayat 2 dan Ayat 3. Pasal 6 Ayat 2 menyatakan bahwa pimpinan perguruan tinggi menetapkan dan mengawasi pelaksanaan gaya selingkung untuk setiap bidang ilmu oleh perguruan tinggi. Pasal 6 Ayat 3 menyatakan bahwa pimpinan perguruan tinggi secara berkala harus mendiseminasikan kode etik dan gaya selingkung kepada sivitas akademika yang sesuai agar tercipta budaya anti plagiat. Bahwa kata “gaya selingkung” dalam Pasal 6 Ayat 2 dan “gaya selingkung agar tercipta budaya anti plagiat” dalam Pasal 6 Ayat 3 inilah yang menimbulkan kekaburan norma.

Kata Kunci: Kebijakan Hukum, Pencegahan, Perguruan Tinggi

Abstract

An Abstract *The phenomenon of plagiarism in the academic realm is a scourge in the world of education. Prevention and Control of Plagiarism in Higher Education is motivated by the easy access to data via the internet to do plagiarism. The problems raised in this thesis are how is the policy of prevention and overcoming the plagiarism detection system for scientific works based on the Regulation of the Ministry of National Education of Indonesia Republic Number 17 Year 2010 concerning Prevention and Control of Plagiarism in Higher Education and what are the supporting factors and inhibiting factors in plagiarism prevention and prevention in tertiary institutions based on the Regulation of the Ministry of National Education of Indonesia Republic Number 17 Year 2010 concerning Prevention and Control of Plagiarism in Higher Education.*

The research method in this thesis applied normative legal research legal research as a support in the collection of legal material. Sources of primary, secondary and tertiary legal materials collected by library techniques and document studies which were processed and analyzed using qualitative descriptive methods.

The policy of plagiarism detection system based on the Regulation of the Ministry of National Education of Indonesia Republic Number 17 Year 2010 concerning Prevention and Control of Plagiarism in Higher Education is a reference for issuing Standard if Operational Procedure (SOP) for Prevention and Control of Plagiarism in Higher Education, Rector's Decree on Prevention and Prevention of Plagiarism in tertiary institutions, and Guidelines for Writing Scientific Papers. While the supporting factors for prevention and prevention of plagiarism are changes in the personality integrity of academics, more intensive supervision, guidance on plagiarism and intensive guidance and awarding. The inhibiting factors are the lack of socialization about plagiarism, poor understanding of the procedures for doing quotations, the lack of competent supervisors, the lack of book quota in the library, technological sophistication, laziness, eroding academic honesty, and unsupportive economic conditions.

Detection of plagiarism must be continuously done for all university literal product, by evaluators system, that already used consistently.

Keywords: Legal Policy, Prevention, Higher Education